

## INTISARI

Perilaku merokok merupakan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan. Perilaku seseorang tidak akan terlepas dari karakteristik masyarakat tersebut seperti umur, pekerjaan dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik masyarakat dengan perilaku merokok di kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional dengan metode “ *Cross-sectional*” data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara diskriptif untuk memperoleh distribusi frekuensi karakteristik dan perilaku merokok. Hubungan antara karakteristik responden dengan perilaku merokok, dilakukan dengan analisis statistik *Chi Square* signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05).

Responden yang merokok sebanyak 28 orang (46,6%). Karakteristik perokok berdasarkan umur, perokok umur produktif lebih banyak yaitu (59,5%) dibandingkan pada usia tidak produktif (26,1%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan, antara yang bekerja dan yang tidak bekerja jumlah perokok lebih banyak pada yang bekerja yaitu (64,3%) sedangkan yang tidak bekerja sebanyak (31,3%). Jumlah perokok berdasar pendidikan, pada perokok yang berpendidikan rendah lebih banyak sebagai perokok yaitu (64,5%) sedangkan yang berpendidikan tinggi lebih rendah yaitu (27,6%).

Hasil analisis *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara karakteristik masyarakat dengan perilaku merokok di Kelurahan Penggaron Lor Kota Semarang.

Kata Kunci : Usia, Pekerjaan, Pendidikan, Perilaku Merokok